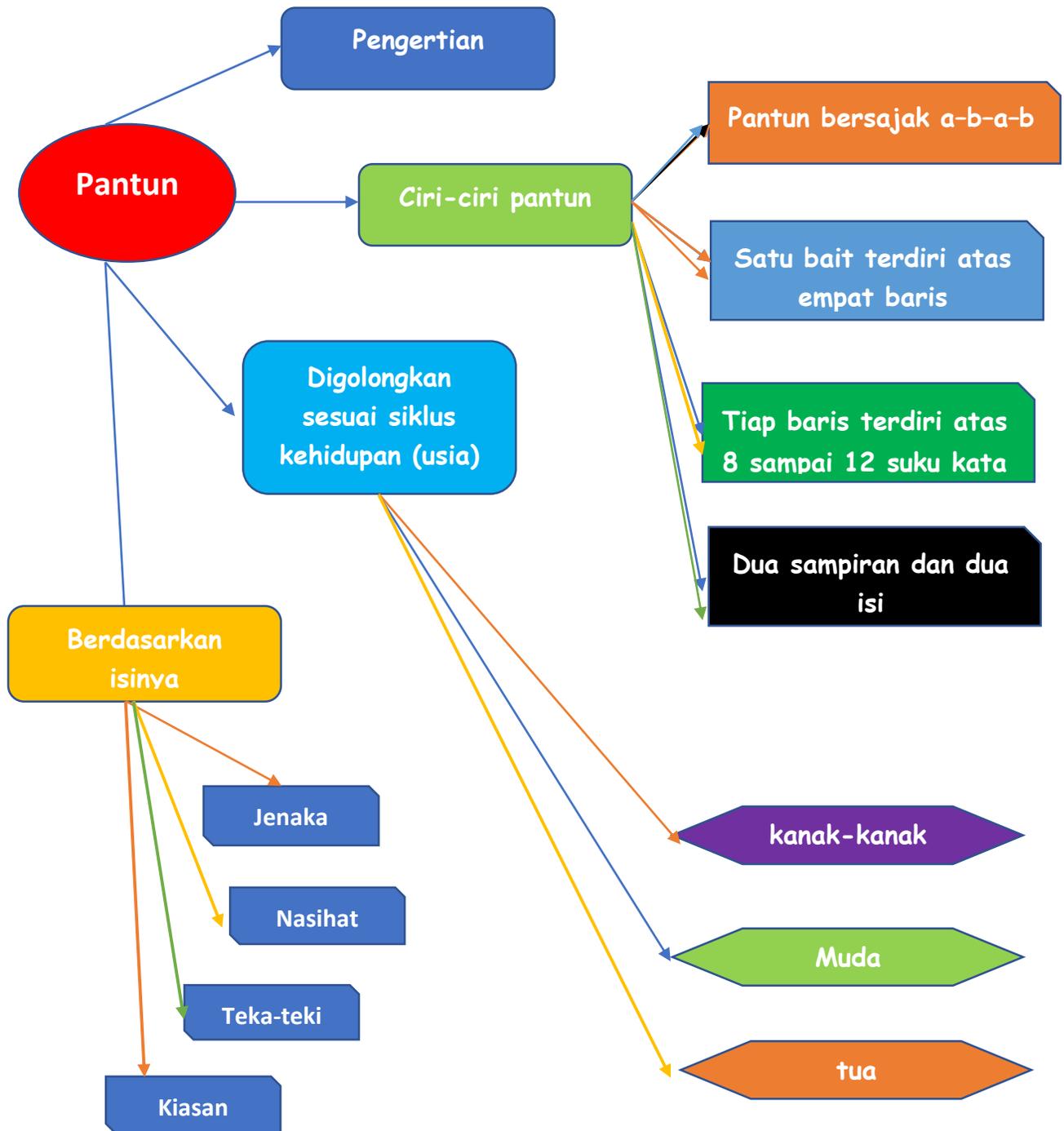


Pantun



Pantun

A. Pengertian Pantun

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pantun adalah bentuk puisi Indonesia (Melayu), tiap bait biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b), tiap larik biasanya terdiri atas empat kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk sampiran saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi

Pantun merupakan karya yang dapat menghibur sekaligus menegur. Pantun merupakan ungkapan perasaan dan pikiran karena ungkapan tersebut disusun dengan kata-kata sedemikian rupa sehingga menarik untuk didengar atau dibaca. Pantun menunjukkan bahwa Indonesia memiliki ciri khas tersendiri dalam mendidik dan menyampaikan hal-hal yang bermanfaat.

Dalam membacakan pantun perlu memperhatikan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

B. Pantun dapat digolongkan menjadi tiga sesuai siklus kehidupan (usia) manusia.

1. **Pantun kanak-kanak** adalah Pantun kanak-kanak berisi tentang suka cita.

Contoh:

Terbang rendah burung kutilang
Hinggap di dahan sambil menoleh
Hatiku senang tidak kepalang
Ayah pulang membawa oleh-oleh

2. **Pantun muda** adalah Pantun muda berisi mengenai masa muda yang berisi atau bermakna perkenalan, hubungan asmara dan rumah tangga, perasaan (kasih sayang, ibah, iri), dan nasib

Contoh:

Pantun

Hujan turun rintik-rintik

Ada gubug di tepi sawah

Wahai dinda berwajah cantik

Bolehkah kanda main ke rumah

3. **Pantun tua** adalah Pantun tua berisi tentang nasihat.

Contoh:

Enak benar tinggal di Batujajar,

Segar udaranya, indah, dan permai,

Anak sekolah rajinlah belajar,

Agar cita-citanya kelak tercapai.

C. Berdasarkan isinya, pantun dibedakan empat sebagai berikut.

a. **Pantun jenaka** adalah pantun yang berisi hal-hal lucu dan menarik. Pantun jenaka memiliki tujuan untuk menghibur orang yang mendengar, kadang kala dijadikan sebagai sarana untuk saling menyindir didalam kondisi yang penuh keakraban.

b. **Pantun nasihat** adalah pantun yang berisi nasihat dengan tujuan mendidik dan memberikan nasihat moral, budi perkerti, dan lainnya.

c. **Pantun teka-teki** adalah pantun yang berisikan teka teki dan pendengar atau pembaca diberi kesempatan untuk menjawab atau membalas teka-teki pantun tersebut.

d. **Pantun kiasan** adalah pantun yang berisi perumpamaan atau ibarat, biasa digunakan untuk menyampaikan suatu hal secara tersirat.

Pantun

Contoh

Pantun jenaka

Ke kamar mandi setelah tidur
Berkumur dengan air yang bening
Senyum manisnya gagal menghibur
Sebab giginya berwarna kuning

Pantun di atas sangat maknanya adalah penampilanmu yang kurang siap bisa membuat orang yang melihat merasa terganggu. Misalnya adalah gigi yang kurang terawat sehingga warnanya menjadi kekuning-kuningan.

Pantun nasihat

Merah muda baju si bibi
Di tangannya ada bayam seikat
Masalah warga datang bertubi
Berkumpullah untuk mufakat

Pantun di atas maknanya adalah setiap manusia hendaknya menyisakan waktu untuk berkumpul bersama warga kampungnya. Berkumpul untuk membicarakan masalah bersama hingga mencapai mufakat.

Pantun teka-teki

Kalau tuan bawa keladi
Bawakan juga si pucuk rebung
Kalau tuan bijak bestari
Binatang apa tanduk dihidung ?

Pantun diatas maknanya adalah bertanya tentang binatang yang mempunyai tanduk dihidung

Pantun

Pantun kiasan

Berburu ke padang datar
mendapat rusa belang di kaki.

Berguru kepalang ajar
bagai bunga kembang tak jadi.

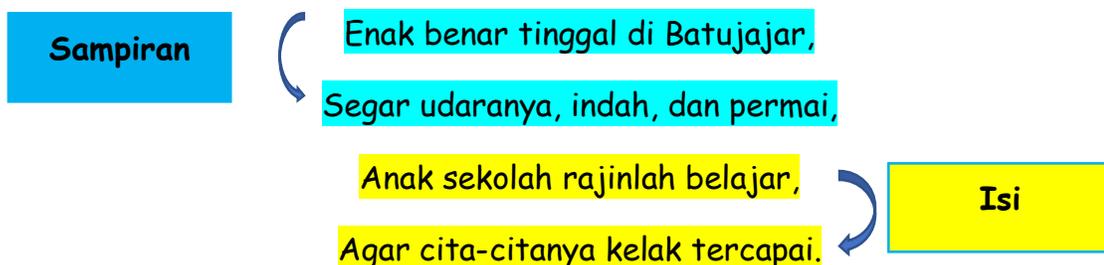
Pantun diatas maknanya adalah kalau belajar tidak sungguh-sungguh maka tidak akan berhasil dalam memperoleh ilmu atau tidak memahami tentang ilmu yang dipelajari. Cirinya ialah adanya perbandingan. Contoh pantun di atas membandingkan antara orang yang belajar dengan bunga. Belajar yang tidak sungguh-sungguh ibarat bunga tetapi tidak mempunyai kembang.

D. Ciri-ciri pantun

Pantun adalah bentuk puisi Indonesia (Melayu) yang tiap baitnya terdiri atas empat baris. Berikut merupakan ciri-ciri pantun.

- Pantun bersajak a-b-a-b
- Satu bait terdiri atas empat baris
- Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata
- Dua baris pertama adalah sampiran dan dua baris berikutnya adalah isi pantun.

Contoh identifikasi pantun



Pantun

1. Pantun bersajak a-b-a-b
2. Satu bait terdiri atas empat baris
3. - Baris pertama terdiri 11 suku kata
 - Baris kedua terdiri 12 suku kata
 - Baris ketiga terdiri 11 suku kata
 - Baris keempat terdiri 12 suku kata

"kita harus lebih kuat dari hari kemarin"

"Lee"